



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 14 Oktober 2021

Halaman: 1

JENGUK ORANG SAKIT TERNYATA POSITIF CORONA

Muncul Klaster Tilik di Bantul, 9 Ibu-ibu Terpapar Covid-19



Situasi di RSLKC Bambanglipuro tempat ibu-ibu terpapar covid dirawat.

BANTUL (MERAPI)- Delapan dari sembilan warga Pedukuhan Gokerten, Kalurahan Srigading, Kapanewon Sanden, Bantul harus dirawat di Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 (RSLKC) Bambanglipuro.

Sembilan pasien yang seluruhnya berusia lanjut ini terpapar virus covid-19 setelah menjenguk (tilik) salah satu warga yang sakit. Meski sempat menjalani isolasi mandiri, delapan warga itu kemudian dirujuk ke RSLKC Bambanglipuro.

Lurah Srigading, Prabawa Suganda menjelaskan klaster tilik itu muncul setelah rombongan ibu-ibu menjenguk salah satu warga pekan lalu. Tanpa sepengetahuan ibu-ibu, warga yang dijenguk itu ternyata tengah menunggu hasil swab PCR. "Nah ternyata saat keluar hasil PCR dinyatakan positif," sebutnya.

Prabawa mengaku tidak tahu pasti apakah saat tilik, rombongan ibu-ibu itu

*Bersambung ke halaman 9

Muncul

Sambungan halaman 1

tidak mengetahui jika warga yang sakit tengah menunggu hasil swab PCR.

"Apakah si anak dari ibu yang sakit dan sedang menunggu hasil swab PCR tidak memberitahu tetangganya atau bagaimana saya kurang tahu," ungkapnya.

Lebih lanjut, Prabawa mengatakan jika tracing juga sudah dilakukan kepada warga lain yang kontak erat dengan sembilan pasien terkonfirmasi positif tersebut.

Besuk (14/10) warga yang kontak erat dengan pasien COVID-19 dari klaster tilik akan menjalani tes PCR di Puskesmas Sanden," imbuhnya.

Prabawa berharap kasus munculnya klaster tilik ini menjadi perhatian warga lainnya. Jika ingin tilik, warga harus memastikan dulu kondisi pasien.

Pihak keluarga yang sakit pun, sebut Prabawa harus jujur kepada masyarakat jika memang yang sakit positif Covid-19 atau sedang menunggu hasil swab.

"Sebaiknya menahan diri terlebih dahulu, tindakan sosial itu bagus namun jika sudah terjadi klaster seperti ini semuanya jadi repot," tegasnya.

Sementara Pemerintah Daerah (Pemda) DIY

mengkhawatirkan tidak akan ada penurunan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) apabila klaster baru bermunculan.

Diketahui, muncul dua klaster Covid-19 di Kecamatan Sanden dan Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Masing-masing terdapat 9 orang yang positif Covid-19 setelah dilakukan tracing yang terjadi karena menengok orang sakit dan senam.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Baskara Aji mengatakan dua klaster yang terjadi di Bantul harus menjadi perhatian bersama. Dia meminta agar masyarakat tidak egois dan memperhatikan kesehatan bersama.

Di sisi lain, Pemerintah Daerah (Pemda) DIY melaporkan penambahan 43 kasus positif Covid-19, Rabu (13/10/2021) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 155.385 kasus.

"Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 5 warga Kota Yogyakarta, 9 warga Bantul, 1 warga Kulon Progo, 24 warga Gunungkidul, dan 4 warga Sleman," jelas Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Sementara itu, penambahan kasus sembuh sebanyak 88 kasus sehingga total sembuh menjadi 149.388 yang terdiri dari 1 warga Kota Ygyra, 20 warga Bantul, 7 warga Kulon Progo, 13 warga Gunungkidul, dan 47 warga Sleman.

"Penambahan kasus meninggal sebanyak 2 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 5.228 kasus yang terdiri dari warga Bantul dan Sleman," imbuhnya. (C-1/C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005